

Pemanfaatan Teknologi Supervisi Akademik Berbasis Android Untuk Peningkatan Kinerja Guru SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul

Akif Khilmiyah^{1*}, Giri Wiyono^{2}, Sadam Fajar Shodiq^{3***}**

1, 3. Program Studi Doktor Psikologi Islam, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jln Brawijaya, Tamantirto Kasihan Bantul, 55183

2, Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo No.1 Karangmalang Yogyakarta.

Email: giriwiyono@uny.ac.id

Email: akif.khilmiyah@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.35.87

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para supervisor dalam melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul. Sasaran pengabdian ini adalah pengawas, kepala sekolah dan guru senior yang sudah berwenang menjadi supervisor sebanyak 20 orang. Metode Pengabdian dilakukan dengan berbagai tahapan. Tahap pertama, metode ceramah untuk mengubah mindset guru dan kepala sekolah dengan materi seven habit. Tahap kedua, metode bimbingan teknis dengan strategi kontekstual yakni mengkaitkan teori dan praktik supervisi akademik menggunakan aplikasi supervisi akademik berbasis android (software ASA). Tahap ketiga, metode praktik terbimbing, meliputi teknik meng-install software ASA pada smartphone, mendampingi teknis penggunaan software ASA, melatih cara mengolah data dan menafsirkan data. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan para supervisor dalam penggunaan software ASA sebesar 80% (kategori tinggi) terjadi juga peningkatan kinerja guru setelah dilakukan supervisi akademik sebesar 78% (kategori tinggi). Dengan demikian, kegiatan bimbingan teknis pemanfaatan software ASA ini dikategorikan berhasil dengan baik karena mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta supervisor secara menyeluruh, baik penguasaan teori maupun praktik.

Kata Kunci: teknologi, supervisi akademik, berbasis Android.

Pendahuluan

Rendahnya kualitas kinerja guru di SMP Muhammadiyah Kasihan sudah menjadi permasalahan yang lama dirasakan oleh tiga kepala sekolah pada tiga periode kepemimpinan. Semua kepala sekolah merasa kesulitan untuk mengatasi rendahnya kinerja guru di SMP Muhammadiyah Kasihan. Hal itu bisa terlihat dari buruknya layanan yang diberikan guru kepada siswa, baik ketika di kelas maupun di luar kelas. Guru sering terlambat masuk kelas, guru tidak menarik dalam mengajar, guru tidak melayani siswa sesuai dengan kebutuhan siswa. Permasalahan rendahnya kinerja guru di SMP Kasihan ini, ternyata sangat terkait dengan persoalan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, sebagaimana hasil penelitian Akif (2018) tentang pengaruh kepemimpinan *Instruksional Leadership* Kepala Sekolah terhadap peningkatan kinerja guru SMP di Bantul. Kondisi tersebut menurut hasil survei Dirjen Kependidikan 2017 diakibatkan oleh rendahnya kemampuan kompetensi supervisi akademik kepala sekolah sebesar (40.41%) (Bafadal, 2016). Indikator rendahnya kualitas kinerja guru dapat langsung diketahui dari capaian karakter dan prestasi siswa. Meskipun siswa SMP Muhammadiyah Kasihan ini

tergolong besar dengan jumlah paralel 6 kelas setiap tahunnya, tetapi prestasi akademiknya belum memuaskan dengan nilai UN rata-rata 195,0 dan masih terjadi kasus-kasus kenakalan remaja yang dilakukan siswa, seperti *bullying*, kasus pergaulan bebas, tawuran antar geng sekolah.

Salah satu penyebab rendahnya prestasi dan karakter siswa juga bersumber dari guru yang belum melaksanakan tugas layanannya secara profesional (Maswan & Khoirul Muslimin, 2017). Tugas guru meliputi mendidik, mengajar, dan melatih (Suparta & Hery Noer Aly, 2003). Meningkatkan kinerja guru menjadi tugas pokok Kepala Sekolah sebagai supervisor akademik. Guru sangat membutuhkan bimbingan dan pembinaan melalui supervisi akademik secara berkala dan terus-menerus. Sehingga usaha meningkatkan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat secara terus-menerus dilakukan secara berkesinambungan dan terstruktur (Syariful Sagala, 2010: 88).

Akan tetapi, dalam pelaksanaan supervisi akademik, pengawas, Kepala Sekolah, dan guru senior selaku supervisor menghadapi berbagai permasalahan yang menjadi penghambat yakni banyaknya instrumen supervisi yang harus disiapkan, diisi, dan dianalisis secara manual oleh supervisor. Hambatan ini telah membuat supervisor malas melakukan supervisi kinerja akademik guru sebagaimana mestinya. Apalagi hasil supervisi juga tidak dapat ditindaklanjuti secara cepat karena semuanya masih menggunakan manual. Akibatnya, guru tidak bisa secara cepat memperbaiki kinerja akademiknya sebagai respons dari hasil penilaian supervisor.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih pengawas, kepala sekolah, dan guru senior untuk dapat menggunakan Aplikasi Supervisi Akademik berbasis Android (ASA) (Hanasto 2018), sebagai *software* untuk memudahkan dalam melakukan supervisi kinerja akademik guru. Melalui keterampilan menggunakan aplikasi *software* ASA, kesulitan yang dialami supervisor dalam menyupervisi kinerja akademik guru mampu diatasi.

Metode Pelaksanaan

Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap. *Tahap pertama*, dilakukan *pretest*, untuk mengetahui kebiasaan dalam bekerja, kemampuan menyupervisi dan kinerja akademik para supervisor dan guru SMP Muhammadiyah Kasihan. Selanjutnya, diadakan seminar yang bertujuan untuk memotivasi dan mengubah pola pikir kepala sekolah, pengawas, dan para guru, melalui **metode ceramah** dengan Materi “Seven Habit” dari Stephen R. Covey (2010). *Tahap kedua*, **metode bimbingan** teknis dengan strategi kontekstual yakni mengaitkan teori dan praktik supervisi akademik menggunakan aplikasi supervisi akademik berbasis android (*software* ASA). *Tahap ketiga*, **metode praktik terbimbing**, melatih cara meng-*install software* ASA pada *smartphone*, mendampingi teknis penggunaan *software* ASA, melatih cara mengolah data dan menafsirkan data, dan membuat kegiatan tindak lanjut dari hasil analisis data tersebut. Aplikasi ini memasukkan instrumen penilaian supervisi dalam format digital, menggunakan *smartphone* atau *gadget*, sehingga supervisor dapat dimudahkan dalam melakukan supervisi. Perhitungan angka sudah berjalan secara otomatis, supervisor memiliki data

kepengawasan dalam format digital, yang sewaktu-waktu dapat dibuka kembali atau dicetak sebagai laporan kinerja guru. Guru akan cepat membenahi kinerjanya sesuai dengan hasil penilaian supervisor. *Tahap keempat*, dilakukan *post-tes* untuk mengetahui perubahan kebiasaan baik dalam bekerja, peningkatan kemampuan menggunakan *software* ASA, dan peningkatan kinerja guru.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian hasil dan pembahasan ini membahas tentang persiapan dan pelaksanaan program pemanfaatan teknologi supervisi akademik berbasis android untuk peningkatan kinerja guru SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul.

Tahap Persiapan, Sebelum dilaksanakan program pengabdian ini terlebih dahulu dilakukan *Focus Group Discussion* antara tim pengabdian dengan *stakeholders* SMP Muhammadiyah Kasihan, yang bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan guna menemukan permasalahan yang sesungguhnya dialami SMP Muhammadiyah Kasihan sehingga program pengabdian ini memang benar-benar dibutuhkan oleh sekolah tersebut. Adapun hasil dari FGD ditemukan informasi permasalahan yang dialami SMP Muhammadiyah Kasihan adalah sebagai berikut.

“Masih rendahnya rata-rata prestasi akademik siswa berdasarkan capaian UN, masih maraknya kenakalan siswa, seperti suka berkelahi, merokok, membolos, memalak teman. Semua yang terjadi pada siswa itu disebabkan oleh kinerja akademik guru rendah, terbukti dari kemampuan mengajar guru yang belum inovatif, kedisiplinan guru yang masih rendah, dan pelayanan pada siswa yang kurang memuaskan. Rendahnya kinerja akademik guru disebabkan lemahnya supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah, pengawas dan guru senior. Malasnya supervisor melakukan supervisi karena instrumen supervisinya masih tradisional sehingga memberatkan tugas kepala sekolah dan pengawas.”

Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan untuk membantu mengatasi kesulitan di dalam menjalankan supervisi kinerja akademik guru.

Tahap Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini diawali dengan pemberian *pretest* kepada peserta *workshop* yang terdiri dari pengawas sekolah, kepala sekolah, dan perwakilan guru senior yang sudah kompeten menjadi supervisor sebanyak 20 orang. *Pretest* ini dipakai untuk mengetahui kebiasaan perilaku dalam bekerja, kemampuan melakukan supervisi akademik kepada para guru SMP Muhammadiyah Kasihan. Setelah *pretest* dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

Kegiatan I, mengadakan seminar tentang “Seven Habit”, metodenya ceramah dan tanya jawab. Tujuannya untuk memotivasi dan mengubah pola pikir kepala sekolah, pengawas, dan para guru senior dalam melakukan supervisi.



Adapun ringkasan materinya adalah sebagai berikut.

TUJUH (7) KEBIASAAN MANUSIA YANG SANGAT EFEKTIF

menurut Stephen R. Covey (2010) sebagai berikut.

Kebiasaan 1: Jadilah Proaktif. Bersikap proaktif adalah lebih dari sekadar mengambil inisiatif. Bersikap proaktif artinya bertanggung jawab atas perilaku kita sendiri (di masa lalu, di masa sekarang, maupun di masa mendatang) serta membuat pilihan-pilihan berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai ketimbang pada suasana hati atau keadaan. Orang-orang proaktif adalah pelaku-pelaku perubahan dan memilih untuk tidak menjadi korban, untuk tidak bersikap reaktif, untuk tidak menyalahkan orang lain.

Kebiasaan 2: Merujuk pada Tujuan Akhir. Segalanya diciptakan dua kali—pertama secara mental, kedua secara fisik. Individu, keluarga, tim, dan organisasi, membentuk masa depannya masing-masing dengan terlebih dulu menciptakan visi serta tujuan setiap proyek secara mental. Mereka bukan menjalani kehidupannya hari demi hari tanpa tujuan-tujuan yang jelas dalam benak mereka.

Kebiasaan 3: Dahulukan yang Utama. Mendahulukan yang utama artinya mengorganisasikan dan melaksanakan, apa-apa yang telah diciptakan secara mental (tujuan Anda, visi Anda, nilai-nilai Anda, dan prioritas-prioritas Anda). Hal-hal sekunder tidak didahulukan.

Kebiasaan 4: Berpikir Menang/Menang. Berpikir menang/menang adalah cara berpikir yang berusaha mencapai keuntungan bersama dan didasarkan pada sikap saling menghormati dalam semua interaksi. Berpikir menang/menang adalah didasarkan pada kelimpahan—"kue" yang selamanya cukup, peluang, kekayaan, dan sumber-sumber daya yang berlimpah—ketimbang pada kelangkaan serta persaingan. Berpikir menang/menang artinya tidak berpikir egois (menang/kalah) atau berpikir seperti martir (kalah/menang).

Kebiasaan 5: Berusaha untuk Memahami Terlebih Dulu, Baru Dipahami. Kalau kita mendengarkan dengan saksama untuk memahami orang lain ketimbang untuk menanggapi, kita memulai komunikasi sejati dan membangun hubungan.

Kebiasaan 6: Wujudkan Sinergi. Sinergi adalah soal menghasilkan alternatif ketiga—bukan caraku, bukan caramu, melainkan cara ketiga yang lebih baik ketimbang cara kita masing-masing. Memanfaatkan perbedaan-perbedaan yang ada dalam mengatasi masalah, memanfaatkan peluang.

Kebiasaan 7: Mengasah Gergaji. Mengasah gergaji adalah soal memperbaharui diri terus-menerus dalam keempat bidang kehidupan dasar (fisik, sosial/emosional, mental, dan rohaniah). Kebiasaan inilah yang meningkatkan kapasitas kita untuk menerapkan kebiasaan-kebiasaan efektif lainnya.

Pelatihan ini juga diberikan kepada para guru dengan tujuan agar terjadi perubahan *mindset* tentang tuntutan *performance* kinerja guru di era revolusi industri 4.0, sekaligus untuk menambah wawasan dan keterampilan para guru dalam melakukan pelayanan akademik kepada siswa.

Kegiatan ke II, bimbingan teknis tentang aplikasi supervisi akademik berbasis Android yang disingkat Bintelk *Software* ASA. Aplikasi *software* ASA ini merupakan hasil dari penelitian tim pengabdian pada tahun sebelumnya dan sekarang didesiminasikan melalui program pengabdian. Sebelum praktik aplikasi *software* ASA, diajarkan terlebih dahulu teori supervisi akademik yang terbaru yang dipakai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian, dilanjutkan dengan penjelasan tentang teknis aplikasi *software* ASA.



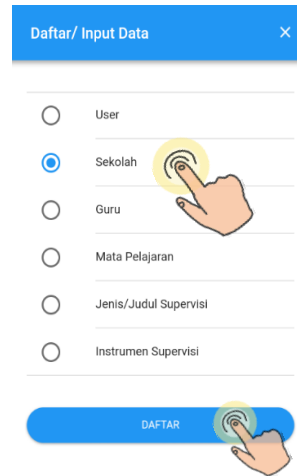
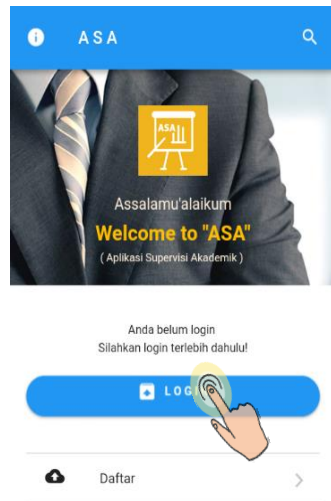
Gambar 1. Tampilan Aplikasi Supervisi Akademik dan Buku Panduan ASA

Pendaftaran *User/Pengguna*

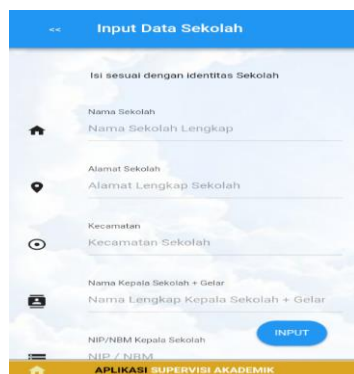
Untuk menggunakan program ASA, setiap pengguna harus memiliki akun/*user* baik sebagai supervisor atau sebagai guru. Jika pengguna belum memiliki akun, maka pertama kali yang dilakukan adalah dengan mendaftarkan diri. Pendaftaran pertama adalah mendaftarkan sekolah terlebih dahulu. Apabila sekolah sudah terdaftar, kemudian mendaftarkan *user* sebagai supervisor dan guru yang akan disupervisi.

Kegiatan ke III, Metode Praktik Terbimbing, melatih cara meng-*install software* ASA pada *smartphone*, mendampingi teknis penggunaan *software* ASA, melatih cara mengolah data dan melatih menafsirkan data, dan membuat kegiatan tindak lanjut dari hasil analisis data tersebut. Aplikasi ini memasukkan instrumen penilaian supervisi dalam format digital, menggunakan *smartphone* atau *gadget*, sehingga supervisor dapat dimudahkan dalam melakukan supervisi. Perhitungan angka sudah berjalan secara otomatis, supervisor memiliki data kepengawasan dalam format digital, yang sewaktu-waktu dapat dibuka kembali atau dicetak sebagai laporan kinerja guru, dan guru akan cepat membenahi kinerjanya sesuai dengan hasil penilaian supervisor.

Cara Pendaftaran Sekolah



1. Klik Menu **Daftar**



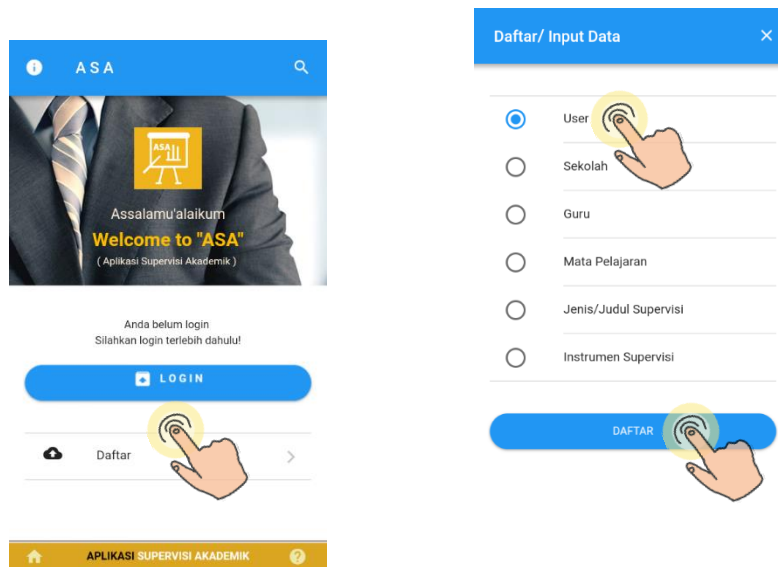
3. Lengkapi Data

2. Klik *Sekolah*, kemudian klik *Daftar*

- **Nama Sekolah**
(Lengkap)
- **Alamat Lengkap Sekolah**
- **Kecamatan Sekolah**
(untuk alamat ttd di pelaporan)
- **Nama Kepala Sekolah dengan Gelar**
- **NIP/ NBM Kepala Sekolah**



Cara Pendaftaran User/Supervisor selaku Kepala Sekolah/Pengawas/Guru Senior/Operator



1. Klik Menu **Daftar**

2. Klik *User* dan klik *Daftar*

Mulai melakukan supervisi:

1. Klik *Mulai Supervisi*, Klik *Jenis Supervisi* yang akan dilakukan, dan klik *Mulai*, lalu Cek Identitas Anda sebagai supervisor & klik *nama guru*. Pilih guru yang akan disupervisi & klik *Kembali*. Klik Tab 1 atau geser layar ke kiri maka akan tampil instrumen supervisi. Pilih salah satu instrumen untuk diubah nilainya. Klik *Kriteria* dari instrumen sesuai keadaan guru. Jika sudah memilih salah satu kriteria, maka klik di area blok hitam/gelap (di luar kriteria). Ulangi langkah 5, 6, 7, 8 sampai semua instrumen terpenuhi/ terjawab. Klik subbab yang lain untuk melihat detailnya dan seterusnya.
2. Untuk mengecek identitas supervisor, klik nama supervisor. Untuk melihat identitas guru yang disupervisi, klik nama guru yang disupervisi, Cek tempat dan waktu pelaksanaan. Jika ada yang salah, klik kembali; jika sudah benar, klik *upload*. Jika *upload* berhasil, maka data sudah tersimpan di database dan bisa di cetak pdf. Tunggu sampai unduhan selesai dan klik unduhan untuk membuka hasil supervisi.
3. Buka hasil unduhan dengan aplikasi pdf. reader. Cek instrumen yang sudah terisi dan tercetak dalam bentuk pdf. Klik bagi untuk membagikan kepada guru bisa lewat WA. Pilih guru yang akan diberi hasil supervisi. Jika sudah, maka hasil akan dikirim dan bisa dilanjutkan komunikasi tindak lanjut. Jika sudah kembali ke ASA dan klik *Home* (Gambar Rumah di pojok bawah kiri).
4. Untuk melihat hasil supervisi masing-masing guru: Klik Menu “Hasil Supervisi Guru”, Pilih Nama Guru yang akan dilihat hasilnya & *scroll* ke bawah. Klik *semua* untuk melihat semua, atau klik *sebagian*. Klik *No Supervisi* yang akan dilihat hasilnya, Klik *Score* untuk melihat

perincian seperti ketika melihat hasil setelah supervise. Klik Cetak PDF untuk mencetak/mengunduh dalam bentuk PDF. Klik *Score* untuk perincian, dan Cetak PDF untuk mencetak rekap.

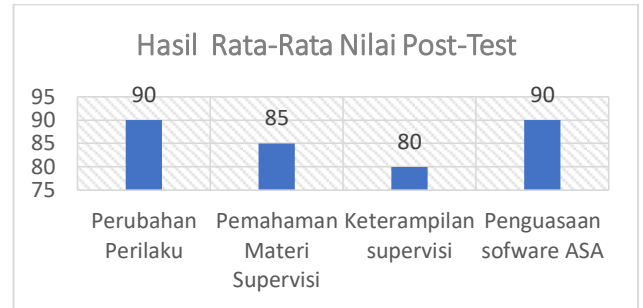
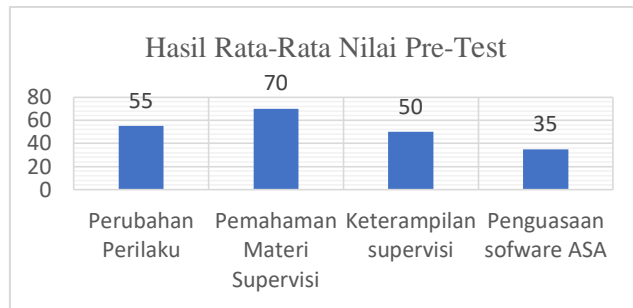
5. Untuk melihat rekap hasil supervisi: Klik Rekap Hasil Supervisi, Pilih Jenis Supervisi yg akan dilihat hasilnya, & *scroll* ke bawah, Klik Lihat untuk melihat hasil, Geser layar ke kiri untuk melihat hasilnya, Klik subbab yang lain untuk melihat detailnya. Klik Tombol Print untuk mencetak, Klik *Trash* untuk menghapus supervisi yang tidak perlu, *Scroll* ke bawah untuk melihat hasil yang lain, *check* kotak jika ingin menghapus banyak. Kemudian, klik trash di kanan atas, pastikan data yang akan dihapus benar karena tidak bisa dikembalikan lagi, Klik *kembali/home* untuk melihat hasil supervisi yang lain. Klik *Rekap Hasil Supervisi*, klik *Januari* sebagai bulan awal. Klik subbab yang lain untuk melihat detailnya, Pilih Bulan akhir dan Tahun.
6. Untuk melihat rekap seluruh hasil supervisi; Klik Rekap Hasil Supervisi, *Scroll* ke bawah klik rekap keseluruhan. Untuk melihat bulan tertentu pilih awal, akhir bulan, & tahun, Jika sudah Klik LIHAT, *Scroll* ke kanan dan ke bawah, Jika sudah Klik LIHAT, Klik tombol *print* untuk mencetak rekap supervisi. Tunggu proses *download* (unduh) selesai dan klik unduhan. Buka dengan PDF reader dan klik bagi. *Scroll* ke bawah untuk melihat hasil rekap, Selanjutnya, dapat *dishare* lewat *email* atau media sosial. Bisa dikirim ke grup WA.



Bimbingan teknis penggunaan Aplikasi Supervisi Akademik (ASA) memberi bimbingan yang terkait dengan penggunaan aplikasi selaku supervisor, untuk supervisor yang sudah mendaftarkan diri sebagai supervisor baik sebagai pengawas, kepala sekolah, maupun guru senior. Pada tahap pendampingan ini, para guru dilatih agar terampil untuk melihat hasil supervisi masing-masing guru. Supervisor juga dilatih agar dapat terampil merekap dan mencetak hasil supervisi secara keseluruhan untuk dikirim ke masing-masing guru yang disupervisi.

Kegiatan ke IV. Dilakukan penilaian *posttest* untuk mengetahui perubahan kebiasaan baik dalam bekerja, peningkatan kemampuan menggunakan *software* ASA, dan peningkatan kinerja guru. Adapun hasil penilaian *pretest* dan *posttest* terhadap peserta *workshop* peningkatan

kualitas kinerja guru melalui “Seven Habit” dan Aplikasi Supervisi Akademik, yang diikuti oleh 20 supervisor dan guru, diperoleh hasil sebagai berikut.



Berdasarkan hasil penilaian *pretest* dan *post test* sebagaimana pada diagram di atas dapat diketahui bahwa pemberian *workshop* “Seven Habit” dan *software* ASA mampu meningkatkan perubahan perilaku, perubahan *mindset* para guru dan supervisor yang akan berdampak pada peningkatan kinerja. Pada aspek pemahaman materi supervisi, tampak bahwa para peserta sudah memiliki bekal pengetahuan yang baik sebelumnya tentang supervisi sehingga pelatihan ini hanya memberikan penguatan pemahaman saja. Pengaruh pelatihan ini yang paling dirasakan besar manfaatnya adalah bertambahnya keterampilan tentang supervisi dan penguasaan *software* Aplikasi Supervisi akademik berbasis Android, yang mampu mengubah keterampilan memanfaatkan teknologi dalam melakukan supervisi.

Hasil dari tahap bimbingan teknis penggunaan *software* ASA sangat dirasakan oleh para supervisor karena mereka menjadi mengetahui cara login ke program *software* ASA, cara mengaplikasikan program, cara memberikan dan menyimpan skor penilaian, cara mengunduh simpanan penilaian, cara membagikan hasil supervisi kepada guru yang dinilai, dengan menggunakan WhatsApp. Kemudian, dilanjutkan dengan komunikasi tindak lanjut antara supervisor dengan guru yang disupervisi untuk dilakukan perbaikan kinerja. Akhirnya, supervisor memiliki keterampilan mengaplikasikan *software* ASA untuk menjalankan supervisi akademik dengan mudah, praktis, efektif, dan efisien. Selanjutnya, supervisor juga dilatih cara membuat profil sekolah agar hasil supervisi tersebut dapat diakses oleh banyak pihak untuk kepentingan peningkatan kinerja guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat sebagaimana telah diuraikan di atas, maka hasil pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terjadi perubahan *mindset* pada para supervisor setelah mengikuti Seminar “Seven Habit”, terbukti terjadi kenaikan skor nilai rata-rata perubahan perilaku dari skor 55

menjadi skor 90 rata-rata perubahan perilaku pengawas, guru, dan kepala sekolah yang dapat berdampak pada peningkatan kinerja akademik sekolah.

2. Pemahaman materi tentang supervisi juga mengalami peningkatan dari nilai rata-rata skor 70 menjadi skor 85. Ini menunjukkan terjadi penambahan pengetahuan dan wawasan tentang supervisi akademik.
3. Keterampilan melakukan supervisi juga meningkat dari nilai rata-rata skor 50 menjadi skor 80. Hal ini membuat para supervisor merasa lebih percaya diri menjalankan tugas supervisinya.
4. Penguasaan Software Aplikasi Supervisi Akademik berbasis Android, menjadikan para supervisor merasa mantap, nyaman, mudah, dan senang dalam menjalankan tugas sebagai supervisor akademik di sekolahnya untuk meningkatkan kinerja guru.
5. Terdapat peningkatan kinerja guru sebesar 20% yang dimonitor selama satu bulan menggunakan aplikasi supervisi akademik oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul.

Ucapan Terima Kasih

Tim dosen pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Publikasi, Penelitian, dan Pengabdian (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan program ini melalui Surat Penetapan Kepala LP3M Nomor 031/PEN-LP3M/I/2020. Selain itu, tim dosen pengabdian juga berterima kasih kepada seluruh sivitas SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul selaku mitra dari program ini, terutama kepada kepala sekolah, pengawas sekolah, dan para guru SMP Muhammadiyah Kasihan.

Daftar Pustaka

- Akbarul H, Arif. 2012. *24 Jam Pintar Pemrograman Android*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Akif Khilmiah. 2017. *Evaluasi Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah Muhammadiyah*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- _____. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Leadership Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Bafadal, I. 2016. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kepemimpinan Pembelajaran". *Materi Talk Show Peningkatan Mutu Pendidikan di Jawa Timur*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hanasto. 2018. "Pengembangan Aplikasi Supervisi Akademik Berbasis Android". *Tesis*. Yogyakarta: MSI. Pasca Sarjana UMY.
- Maswan & Khoirul Muslimin. 2017. *Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparta & Hery Noer Aly. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisco.
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2010. *Supervisi Pembelajaran; Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Safaat, Nazruddin H. 2012. *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung: Informatika.
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN Maliki Press.
- Stephen R. Covey. 2010. *The Seven Habits of Highly Effective People*. Jakarta: Gramedia.